

## Efektivitas Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* terhadap Hasil Belajar Siswa

Verranisa Sevia Nuraini<sup>1</sup> T Heru Nurgiansah<sup>2</sup> Supri Hartanto<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [verranisa2006@gmail.com](mailto:verranisa2006@gmail.com)<sup>1</sup> [nurgiansah@upy.ac.id](mailto:nurgiansah@upy.ac.id)<sup>2</sup> [supri@upy.ac.id](mailto:supri@upy.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*This study aims to determine the effectiveness of visualization, auditory, and kinesthetic learning models on the learning outcomes of Civics Education (PPKn) for grade VIII E students at SMP Negeri 3 Kasihan. This research was conducted because the learning outcomes of Civics Education for students are still not optimal. This is caused by several factors, one of which is the use of inappropriate learning models. This study used a quantitative method, a survey research type to determine the effectiveness of visualization, auditory, and kinesthetic learning models on Civics Education learning outcomes. The population in this study consisted of 155 students, while the sample in this study consisted of 32 students. Data collection techniques in this study used questionnaires and test evaluations. The data analysis used were validity test, reliability test, normality test, homogeneity test, simple linear regression test, and hypothesis test using SPSS 22. Based on the results of the study, it is known that the significance value is 0.000, where  $0.000 < 0.05$ . Meanwhile, the  $t$ -value  $> t$ -table ( $5.040 > 1.697$ ). These results indicate that the Visualization, Auditory, and Kinesthetic learning model variables are effective for the Civics Education learning outcomes variable. Thus, this research can be said to be significant and concludes that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted.*

**Keywords:** *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Learning Model, Civics Education Learning Outcomes*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan. Penelitian ini dilakukan karena hasil belajar PPKn siswa masih belum maksimal. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian survei yang digunakan untuk menentukan efektivitas model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* terhadap hasil belajar PPKn. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 155 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan evaluasi soal. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 22. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa besarnya signifikansi yaitu 0,000. Dimana  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $t$ -hitung  $> t$ -tabel ( $5,040 > 1,697$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* efektif terhadap variabel hasil belajar PPKn. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan signifikan dan disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK), Hasil Belajar PPKn



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran yang meliputi transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan budaya dari generasi yang lebih tua kepada generasi yang lebih muda. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan

mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Upaya yang dapat dilakukan terhadap kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan secara berkala dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga tujuan pendidikan dapat terlaksana. Pendidikan adalah upaya terorganisasi, berencana, dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya adalah untuk mengembangkan mutu dan potensi sumber daya manusia untuk membangun kemajuan bangsa. Pendidikan ditujukan untuk menjadikan seseorang memiliki kepribadian yang berkualitas juga berpandangan luas. Selain itu, pendidikan juga digunakan sebagai wadah seseorang dalam belajar, dan mencari tahu. Menurut Sujana (2019: 29), pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa siswa-siswi baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban manusiawi yang lebih baik. Dalam sistem pendidikan di Indonesia terdapat banyak mata pelajaran yang dapat membantu siswa berkepribadian baik dan berkualitas, salah satunya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau PPKn merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan di Indonesia sebagai bagian dari kurikulum pendidikan nasional. Dasar hukum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi adalah Pasal 37 ayat (1) dan (2) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Mata Pelajaran PPKn cenderung bertujuan untuk mengarahkan siswa pada moral yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan berperilaku yang mencerminkan kepribadian Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Pelajaran PPKn juga mengajarkan siswa mengenai kehidupan menjadi seorang warga negara yang baik dan membentuk siswa menjadi seseorang yang bermoral Pancasila. Mata pelajaran PPKn tidak hanya mempelajari tentang aspek kognitif berupa pengetahuan tentang warga negara, tetapi juga mempelajari tentang sikap dan moral. Pembelajaran PPKn juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik serta pengembangan norma.

Dalam konteks pendidikan, PPKn merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta dapat membentuk karakter siswa sebagai penerus bangsa. Namun, pada kenyataannya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn masih tergolong rendah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar PPKn pada siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn adalah model pembelajaran yang digunakan. Menurut Arend (dalam Mulyono, 2018:89), model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar guna mencapai kompetensi belajar. Model pembelajaran adalah suatu rencana pengajaran yang terdiri dari serangkaian langkah-langkah terstruktur yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru. Berdasarkan pengalaman di lapangan, model pembelajaran yang paling sering digunakan pada mata pelajaran PPKn adalah model pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan metode ceramah dan tanya jawab. Model pembelajaran konvensional tersebut kurang efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn karena kurang memperhatikan kebutuhan belajar siswa. Model pembelajaran konvensional yang diberikan guru dengan metode pengajaran repetisi atau pengulangan menyebabkan pendidikan dan penguasaan materi yang diajarkan kurang maksimal dan siswa juga kurang bisa berfikir kritis. Oleh karena itu, pemilihan berbagai model

pembelajaran sangat diperlukan guna mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran. Ada berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn, salah satunya adalah model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic*. Model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan visual, auditori dan kinestetik dalam melakukan proses pembelajaran. Model pembelajaran VAK ini dikembangkan berdasarkan teori belajar yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki kecenderungan belajar yang berbeda-beda. Ada yang lebih mudah memahami materi dengan melihat gambar (visual), ada yang lebih mudah memahami materi dengan mendengarkan suara atau music (*auditory*), dan ada yang lebih mudah memahami materi dengan melakukan kegiatan fisik atau praktik langsung (*Kinesthetic*). Melalui model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) ini, siswa diharapkan dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan lebih mudah karena sistem pembelajarannya yang mengikuti kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran PPKn dapat berlangsung lebih efektif. Selain itu, hasil belajar PPKn siswa pun dapat meningkat dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan suatu penelitian mengenai Efektivitas Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan. Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian dan menyampaikan gagasan yang sesuai dengan data dan fakta mengenai keefektifan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian survei. Menurut Sugiyono (2018), metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data dengan wawancara atau kuesioner yang tidak mendalam. Dalam penelitian ini, metode survei digunakan untuk menentukan efektivitas model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* terhadap hasil belajar PPKn. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kasihan yang beralamat di Jalan Ngentak – Kalirandu, Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan yang berjumlah 155 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, evaluasi soal dan dokumentasi. Angket atau kuesioner dan evaluasi soal diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* terhadap hasil belajar PPKn. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen penunjang penelitian seperti data guru, data siswa dan juga foto selama penelitian. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 22. Analisis data dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memproses data yang sudah terkumpul menjadi informasi yang lebih berguna. Dalam penelitian, teknik analisis data sangat penting karena hasil analisis data dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat kesimpulan dan saran.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan secara kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* terhadap hasil belajar PPKn

siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dan penelitian ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan sampel 32 siswa pada kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan. Berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka data yang dikumpulkan bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Data tersebut meliputi dua variabel yaitu model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* dan hasil belajar PPKn. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya efektivitas Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan yang telah dibuktikan secara statistik.

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.999	9.602		3.853	.001
	Model VAK	.597	.119	.677	5.040	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PPKn

Berdasarkan hasil pengujian regresi maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y = 36,999 (\alpha) + 0,597 (X) + e$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

- a. Constanta ( $\alpha$ ) = 36,999 artinya apabila model VAK itu constan atau tetap, maka Hasil Belajar PPKn sebesar 36,999.
- b. Koefisien arah regresi /  $\beta$  (X) = 0,597 (bernilai positif) artinya, apabila model VAK meningkat satu (1) satuan, maka Hasil Belajar PPKn juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,597.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa besarnya signifikansi yaitu 0,000. Dimana  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $5,040 > 1,697$ ). Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan signifikan dan disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya "Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* Efektif dan Signifikan terhadap Hasil Belajar PPKn". Manfaat penggunaan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah siswa menjadi lebih mudah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn, siswa lebih terbantu dalam memahami materi pelajaran PPKn, merasa senang, tidak mengantuk dan pembelajaran lebih efektif karena tidak membosankan. Sehingga dengan digunakannya model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* juga efektif terhadap peningkatan hasil belajar PPKn siswa. Sehingga indikator tersebut dapat menjadi tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran.

Penegasan hasil penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII E dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa didapatkan data yang normal dan *reliable*. Sehingga analisis data yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Variabel *Visualization* memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,740. Variabel *Auditory* memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,689. Variabel *Kinesthetic* memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,682. Sedangkan variabel pengetahuan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,601. Dimana nilai keempat variabel tersebut  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan *reliable*. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* terhadap hasil belajar PPKn

merupakan variabel yang normal dan saling berhubungan sehingga dapat diteliti lebih lanjut. Efektivitas model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* terhadap hasil belajar PPKn siswa dalam penelitian ini memiliki hubungan yang positif. Hal ini dapat diartikan bahwa model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* efektif terhadap hasil belajar PPKn siswa. Efektivitas ini juga merupakan efektivitas positif yang artinya jika model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* mengalami peningkatan, maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan. Model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* berdasarkan hasil penelitian tersebut mengandung arti bahwa semakin sering model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* digunakan dalam proses pembelajaran PPKn, maka semakin meningkat juga hasil belajar PPKn siswa. Sebaliknya, apabila model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* jarang digunakan dalam proses pembelajaran PPKn, maka hasil belajar PPKn yang siswa peroleh juga dapat mengalami perubahan. Sehingga frekuensi penggunaan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* dan hasil belajar PPKn siswa saling berkaitan secara positif. Berikut ini merupakan tabel koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel X mempengaruhi variabel Y.

**Tabel 2. Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 <sup>a</sup>	.53,4	.440	4.660
a. Predictors: (Constant), Model VAK				

Nilai R square dalam koefisien determinasi 0,534 bermakna bahwa Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* efektif untuk menaikkan hasil belajar PPKn siswa sebesar 53,4 % sedangkan sisanya 46,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* yaitu sebesar 53,4 %. Namun, ada faktor lain yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar PPKn siswa sebesar 46,6 %. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu berasal dari faktor internal terdiri dari jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Dan faktor eksternal terdiri dari sekolah, keluarga, dan juga lingkungan masyarakat (Slameto, 2015). Pada penelitian ini, hipotesis diterima dan didapatkan hasil bahwa model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* efektif terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan. Media yang digunakan dalam pelaksanaan model pembelajaran berupa media pembelajaran yang didalamnya terdapat video pembelajaran, gambar, materi pembelajaran dan juga kuis pembelajaran yang dikerjakan secara berkelompok. Bentuk media pembelajaran adalah berupa sebuah power point yang didalamnya terdapat serangkaian materi pembelajaran, video dan gambar pembelajaran dan tambahan evaluasi berupa kuis pembelajaran kelompok.

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* yang diterapkan pada pembelajaran PPKn di kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* yang efektif terhadap hasil belajar PPKn. Selain itu, tujuan penggunaan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* dalam kegiatan pembelajaran adalah melibatkan siswa dalam meningkatkan kegiatan belajar. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* efektif terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan. Hal ini dibuktikan bahwa besarnya signifikansi yaitu 0,000. Dimana  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $5,040 > 1,697$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Visualization, Auditory,*

*Kinesthetic* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar PPKn siswa kelas VIII E. Inti dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* efektif terhadap hasil belajar PPKn apabila dilaksanakan dengan baik, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran di sekolah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Efektivitas Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan”, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* efektif dalam meningkatkan hasil belajar PPKn Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan. Kesimpulan tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa besarnya signifikansi yaitu 0,000. Dimana  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $t$ -hitung  $> t$ -tabel ( $5,040 > 1,697$ ). Besarnya hubungan menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* efektif terhadap variabel hasil belajar PPKn. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan signifikan dan disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* efektif untuk menaikkan hasil belajar PPKn siswa sebesar 53,4 %. Artinya adalah bahwa ketika model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* mengalami kenaikan, maka hasil belajar PPKn siswa juga akan mengalami kenaikan. Sedangkan sisanya 46,6 % hasil belajar PPKn siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), hendaknya guru melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif agar materi dapat tersampaikan secara maksimal dan siswa tidak merasa bosan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang biasanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu, guru juga dapat meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai macam model dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji Setiawan, dkk. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap Keaktifan Siswa”. *Profesi Pendidikan Dasar*. 6(1). 81-90
- Aji, S. 2013. *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Implementasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cooper, & Schindler. 2008. *Business Research Methods (Tenth Edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Efektivitas. *Online*, <https://kbbi.web.id/efektivitas.html> (diunduh 20 Mei 2023)
- Hasil Belajar. *Online*, <https://kbbi.web.id/hasil-belajar.html> (diunduh 20 Mei 2023)
- Hermawan, Hendy. 2006. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Citra Praya.
- Lutfirohmatika, dkk. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran VAK dengan Pendekatan Literasi Sains terhadap Kemampuan Presentasi Peserta Didik MTs Kelas VII". *Jurnal Tadris IPA Indonesia*. 1(3), 282-291.
- Miftakhul Jannah, dkk. 2019. "Efektivitas Model Pembelajaran VAK terhadap Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Klasifikasi *Self-Efficacy*". *Aksioma*. 8(1), 215-224.
- Model Pembelajaran. *Online*. <https://kbbi.web.id/model-pembelajaran.html> (diunduh 20 Mei 2023)
- Mulyono. 2018. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja.

- Nurina Kurniasari Rahmawati. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Savi dan VAK Pada Materi Himpunan terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 5(2). 21-24
- Putut Wijaya, S. 2019. *Contoh Angket; Pengertian, Cara Merancang dan Penjelasan*.
- Ravianto, J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Binaman Aksara.
- Riadi, Muchlisin. 2020. Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditory dan Kinestetik). Diakses pada 18 Mei 2024, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/10/model-pembelajaran-vak.html>
- Rochis Afiat, dkk. 2019. "Penerapan Model VAK Berbasis HOTS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD". *Jurnal Holistika*. 3(1). 37-44
- Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Siswadi, dkk. 2018. "Pengaruh Pendekatan VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMPN 10 Mataram". *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*. 4(1), 30-34.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2011. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana. 2019. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 29-39.
- Suwarto. 2021. *Aplikasi dan Pengelolaan Data*. Metro: Laduny Alifatama.
- Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Warsono, & Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zainurrohmah, E. (2016). Keefektifan Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pokok Getaran dan Gelombang di SMP Hasanuddin 07 Semarang. *eprints-UIN Walisongo*, 35-36.